

**PENGARUH TERPAAN BERITA SEPUTAR KASUS NAZARUDDIN  
TERHADAP SIKAP MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI dan  
MAHASISWA HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
DALAM MELIHAT CITRA PARTAI DEMOKRAT MENUJU  
PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014**

(Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Terpaan Berita Seputar Kasus Nazaruddin Terhadap Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Melihat Citra Partai Demokrat Menuju Pemilihan Presiden Tahun 2014)



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**Oleh :**

**ARIE PRAMESTA**

**06 09 02994 / KOM**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TERPAAN BERITA SEPUTAR KASUS NAZARUDDIN  
TERHADAP SIKAP MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI dan  
MAHASISWA HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
DALAM MELIHAT CITRA PARTAI DEMOKRAT MENUJU  
PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014**

**(Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Terpaan Berita Seputar Kasus  
Nazaruddin Terhadap Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa  
Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Melihat Citra Partai  
Demokrat Menuju Pemilihan Presiden Tahun 2014)**

SKRIPSI

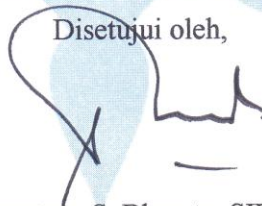
Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun oleh:

ARIE PRAMESTA

06 09 02994 / KOM

Disetujui oleh,



Bonaventura S. Bharata, SIP., M.Si.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH TERPAAN BERITA SEPUTAR KASUS NAZARUDDIN TERHADAP SIKAP MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI dan MAHASISWA HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA DALAM MELIHAT CITRA PARTAI DEMOKRAT MENUJU PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014**

(Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Terpaan Berita Seputar Kasus Nazaruddin Terhadap Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Melihat Citra Partai Demokrat Menuju Pemilihan Presiden Tahun 2014)

Penyusun : Arie Pramesta  
NIM : 06 09 02994 / KOM

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan pada sidang ujian skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 01 Oktober 2012  
Waktu : Pukul 12.30 WIB – 14.00 WIB  
Tempat : Ruang Pendaran Lantai I FISIP UAJY

### TIM PENGUJI

Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.

Penguji Utama

Bonaventura S. Bharata, SIP., M.Si.

Penguji I

Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc.

Penguji II



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arie Pramesta

NIM : 06 09 02994

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : PENGARUH TERPAAN BERITA SEPUTAR KASUS NAZARUDDIN TERHADAP SIKAP MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI dan MAHASISWA HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA DALAM MELIHAT CITRA PARTAI DEMOKRAT MENUJU PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014

(Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Terpaan Berita Seputar Kasus Nazaruddin Terhadap Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Melihat Citra Partai Demokrat Menuju Pemilihan Presiden Tahun 2014)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Penulisan ide dan kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan karya orang lain, dinyatakan secara tertulis dalam bentuk catatan perut/daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiarisme baik sebagian maupun keseluruhan skripsi, saya bersedia diproses oleh tim fakultas berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik dalam institusi ini.

Yogyakarta, 18 Oktober 2012

Saya yang menyatakan,

   
Arie Pramesta

## ABSTRAKSI

Dinamika kehidupan politik yang belakangan menghiasi berbagai halaman utama peliputan di media massa ialah seputar kasus korupsi Muhammad Nazaruddin, mantan Bendahara Umum DPP Partai Demokrat sekaligus mantan anggota Komisi VII Bidang Energi DPR yang kini menjadi tersangka dugaan suap pembangunan wisma atlet SEA Games di Palembang, Sumatera Selatan. Kasus korupsi yang melibatkan Nazaruddin ini banyak menyita perhatian publik. Isu mengenai Nazaruddin telah menyandera konstelasi politik nasional selama satu tahun terakhir. Kasus ini menarik karena banyak melibatkan orang penting di dalamnya dengan nilai proyek yang besar.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Terpaan Berita Seputar Kasus Nazaruddin Terhadap Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Melihat Citra Partai Demokrat Menuju Pemilihan Presiden Tahun 2014 (Studi Kuantitatif Pengaruh Terpaan Berita Seputar Kasus Nazaruddin Terhadap Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Melihat Citra Partai Demokrat Menuju Pemilihan Presiden Tahun 2014). Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh terpaan berita yang disampaikan oleh media massa terhadap sikap mahasiswa. Peneliti pun melakukan penelitian terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta di lingkungan kampus mereka. Responden penelitian ini peneliti peroleh berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Peneliti menggunakan teori efek moderat untuk melihat bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh media terhadap sikap khalayak. Di dalam teori ini, terjadi pengaruh, namun tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan metode survei dengan membagikan kuesioner pada mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta di lingkungan kampus mereka, dengan syarat intens dalam mengikuti pemberitaan kasus Nazaruddin, sesekali mengikuti pemberitaannya atau minimal pernah melihat pemberitaan tersebut di berbagai media massa.

Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara terpaan berita seputar kasus Nazaruddin di media massa terhadap sikap mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, meskipun hanya sebesar 31,3% dan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh faktor pembentukan sikap. Besar hubungan antara terpaan pemberitaan dengan sikap mahasiswa sebesar 0,559. Hubungan tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, meskipun pengaruh yang ditunjukkan positif.

Kata Kunci : Terpaan Berita, Kasus Korupsi, Sikap Mahasiswa

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



***Skripsi ini kupersembahkan untuk:***

*“My Mom, My Family*

*and*

*My Lovely One, Petra...”*

## HALAMAN MOTO

**"Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu: seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan..."**

**(Tom Bodett)**

**"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik..."**

**(Evelyn Underhill)**

**"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak..."**

**(Aldus Huxley)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia melimpah yang selalu menyertai penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami suasana suka maupun duka. Namun, penulis sadar bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, melalui kekurangan serta kelemahan tersebut, penulis berharap dapat menjadikannya sebagai pelajaran terbaik untuk kehidupan penulis di masa depan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak bekerja sendirian. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama, dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sebagai wujud apresiasi terhadap mereka, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, mama dan Wira yang telah memberikan dukungan doa, motivasi dan nasihat yang membuat penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi serta menjalani hidup ini...

*You're everything in my life..!*

2. Bapak Bonaventura Satya Bharata, selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan waktu luangnya dalam membimbing penulis. Pada awalnya penulis sempat mengalami kesulitan untuk memahami maksud arahan dari Bapak; namun berkat bimbingan, dorongan serta kritikan Pak Bona, skripsi ini akhirnya dapat selesai juga...!



3. Bapak Lukas S. Ispandriarno dan Bapak Yohanes Widodo, selaku dosen penguji. Terima kasih Pak, atas kritik serta saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna...
4. Petra Purwasari Triyana, sebagai kekasih, sahabat dan teman, yang selalu memberikan *support*, omelan, saran dan terutama doa bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Terima kasih untuk kesetiaan, pengorbanan, cinta, harapan dan doa untukku; semoga selalu ada jalan untuk kita berdua...☺
5. Teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi dan mahasiswa Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya angkatan 2009, yang rela meluangkan waktu kalian sejenak untuk membantu penulis mengisi kuesioner skripsi ini. Tentu tidak lupa pula buat Popon dan Tiara yang sudah membantu penulis dalam menyebarkan kuesioner, terima kasih ya adik-adikku...
6. Nikolas Yuda Mandaladewa dan Mikael Ariko Mandaladewa, saudara penulis yang sangat baik hati telah memberikan komputer dan selalu direpotkan oleh penulis tiap malam untuk *ngeprint* di rumah...

Thanks ya *bro..!*

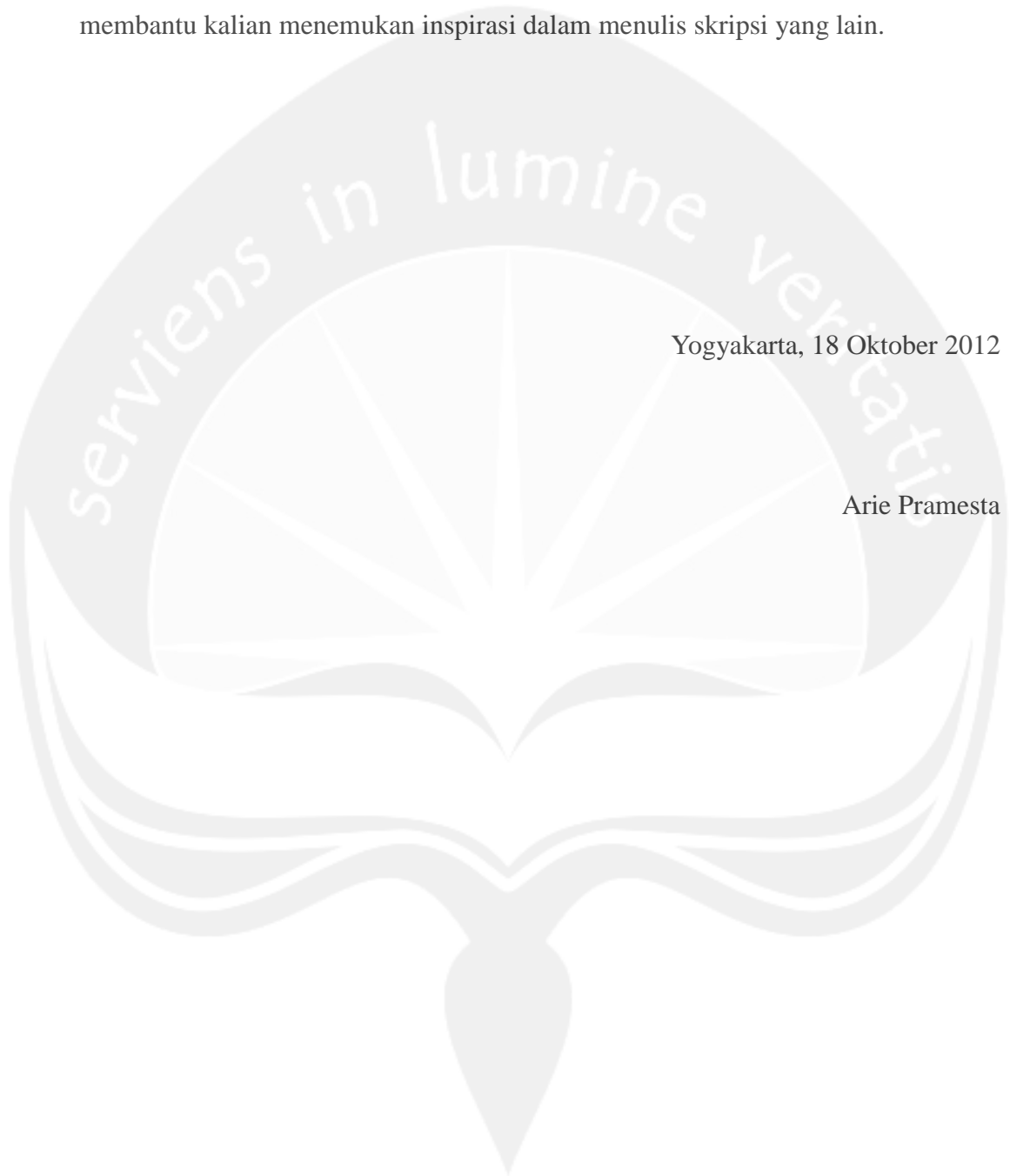
7. Teman-teman di kampus FISIP UAJY angkatan 2006 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi masukan serta informasi bagi penulis dalam menyusun skripsi ini...

Tentunya penulis ingin berterima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya dimana mereka telah membantu penulis

dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Akhirnya kepada seluruh pihak yang membaca laporan skripsi sederhana ini, semoga dapat membantu kalian menemukan inspirasi dalam menulis skripsi yang lain.

Yogyakarta, 18 Oktober 2012

Arie Pramesta



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN ABSTRAKSI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xxx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Teori.....	11
1. Terpaan Media.....	11

2. Teori Efek Moderat .....	13
3. Sikap.....	18
a. Definisi Sikap .....	18
b. Komponen Sikap .....	20
c. Pembentukan Sikap .....	22
F. Kerangka Konsep .....	25
1. Terpaan Pemberitaan Kasus Nazaruddin.....	26
2. Sikap.....	26
3. Pembentukan Sikap .....	27
G. Hipotesis.....	28
H. Definisi Operasional.....	29
I. Metodologi Penelitian .....	35
1. Metode Penelitian.....	35
2. Jenis Penelitian.....	36
3. Sumber Data.....	36
4. Metode Pengumpulan Data .....	37
5. Populasi .....	38
6. Teknik Penarikan Sampel.....	38
7. Uji Validitas.....	42
8. Uji Reliabilitas.....	43
9. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	43

<b>BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN</b> .....	47
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	47
1. Profil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.....	47
2. Visi dan Misi Universitas Atma Jaya Yogyakarta .....	49
3. Struktur Organisasi Universitas.....	49
4. Program Pendidikan .....	50
4.1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .....	52
4.1.1. Sejarah Fakultas .....	52
4.1.2. Struktur Organisasi FISIP .....	52
4.1.3. Lokasi Kampus.....	53
4.1.4. Program Studi Ilmu Komunikasi.....	54
4.2. Fakultas Hukum .....	55
4.2.1. Sejarah Fakultas .....	55
4.2.2. Struktur Organisasi Fakultas Hukum .....	56
4.2.3. Lokasi Kampus.....	57
4.2.4. Program Studi Hukum.....	57
B. Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media Massa .....	59
C. Citra Partai Demokrat.....	62
 <b>BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	 68
A. Analisis Temuan Lapangan .....	70
1. Data Responden.....	70
2. Uji Validitas.....	74

3. Uji Reliabilitas.....	80
4. Deskripsi Variabel X .....	82
5. Deskripsi Variabel Y.....	111
6. Deskripsi Variabel Z.....	165
7. Uji Korelasi .....	208
8. Uji Regresi Linier Sederhana .....	213
9. Uji Beda.....	215
10. Hasil Uji Hipotesis .....	217
B. Pembahasan .....	217
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>242</b>
A. Kesimpulan.....	242
B. Saran.....	243
1. Bagi Penelitian Berikutnya.....	243
2. Bagi Responden.....	244
3. Bagi Media Massa.....	244
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>245</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	45
Tabel 2. Berita Seputar Kasus Korupsi Nazaruddin di Media Massa .....	60
Tabel 3. Usia Responden (Ilmu Komunikasi) .....	70
Tabel 4. Usia Responden (Hukum) .....	71
Tabel 5. Jenis Kelamin (Ilmu Komunikasi) .....	71
Tabel 6. Jenis Kelamin (Hukum) .....	72
Tabel 7. Daerah Asal (Ilmu Komunikasi) .....	72
Tabel 8. Daerah Asal (Hukum).....	73
Tabel 9. Konsumsi Pemberitaan di Media Massa Mengenai Kasus Nazaruddin (Ilmu Komunikasi) .....	73
Tabel 10. Konsumsi Pemberitaan di Media Massa Mengenai Kasus Nazaruddin (Hukum) .....	73
Tabel 11. Uji Validitas Variabel X.....	75
Tabel 12. Uji Validitas Variabel Y .....	77
Tabel 13. Uji Validitas Variabel Z .....	79
Tabel 14. Uji Reliabilitas Variabel X, Y dan Z.....	81
Tabel 15. Mengikuti Pemberitaan di Media Massa Mengenai Kasus-kasus Korupsi Nazaruddin (Ilmu Komunikasi) .....	82
Tabel 16. Mengikuti Pemberitaan di Media Massa Mengenai Kasus-kasus Korupsi Nazaruddin (Hukum).....	83

Tabel 17. Mengikuti Perkembangan Berita Kasus Korupsi Nazaruddin dalam Satu Minggu (Ilmu Komunikasi) .....	84
Tabel 18. Mengikuti Perkembangan Berita Kasus Korupsi Nazaruddin dalam Satu Minggu (Hukum) .....	85
Tabel 19. Mengikuti Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Televisi (Ilmu Komunikasi) .....	86
Tabel 20. Mengikuti Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Televisi (Hukum) .....	86
Tabel 21. Mengikuti Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media Cetak (Surat Kabar/Majalah/Tabloid) (Ilmu Komunikasi) .....	87
Tabel 22. Mengikuti Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media Cetak (Surat Kabar/Majalah/Tabloid) (Hukum) .....	88
Tabel 23. Mengikuti Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media <i>On-Line/</i> Internet (Ilmu Komunikasi) .....	88
Tabel 24. Mengikuti Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media <i>On-Line/</i> Internet (Hukum) .....	89
Tabel 25. Frekuensi Total (Ilmu Komunikasi) .....	90
Tabel 26. Frekuensi Total (Hukum) .....	91
Tabel 27. Menyimak Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media Massa (Ilmu Komunikasi) .....	92
Tabel 28. Menyimak Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media Massa (Hukum).....	93



Tabel 29. Menyimak Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Televisi (Ilmu Komunikasi) .....	94
Tabel 30. Menyimak Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Televisi (Hukum) .....	95
Tabel 31. Membaca Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media Cetak (Surat Kabar/Majalah/Tabloid) (Ilmu Komunikasi) .....	96
Tabel 32. Membaca Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media Cetak (Surat Kabar/Majalah/Tabloid) (Hukum) .....	97
Tabel 33. Membaca Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media <i>On-Line</i> / Internet (Ilmu Komunikasi).....	98
Tabel 34. Membaca Berita Kasus Korupsi Nazaruddin di Media <i>On-Line</i> / Internet (Hukum).....	99
Tabel 35. Durasi Total (Ilmu Komunikasi) .....	100
Tabel 36. Durasi Total (Hukum) .....	101
Tabel 37. Mengikuti dengan Serious Setiap Berita Kasus Korupsi Nazaruddin (Ilmu Komunikasi) .....	102
Tabel 38. Mengikuti dengan Serious Setiap Berita Kasus Korupsi Nazaruddin (Hukum) .....	103
Tabel 39. Memperhatikan dan Mengikuti dengan Baik Setiap Kali Ada Pemberitaan Terbaru Mengenai Kasus Nazaruddin (Ilmu Komunikasi) .....	104
Tabel 40. Memperhatikan dan Mengikuti dengan Baik Setiap Kali Ada Pemberitaan Terbaru Mengenai Kasus Nazaruddin (Hukum)....	105

Tabel 41. Mengikuti Pemberitaan Seputar Kasus Korupsi Nazaruddin karena Membutuhkan Informasi Mengenai Peristiwa Tersebut (Ilmu Komunikasi) .....	106
Tabel 42. Mengikuti Pemberitaan Seputar Kasus Korupsi Nazaruddin karena Membutuhkan Informasi Mengenai Peristiwa Tersebut (Hukum) .....	107
Tabel 43. Atensi Total (Ilmu Komunikasi) .....	108
Tabel 44. Atensi Total (Hukum) .....	109
Tabel 45. Terpaan Pemberitaan Kasus Nazaruddin di Berbagai Media Massa .....	110
Tabel 46. Muhammad Nazaruddin Merupakan Mantan Bendahara Umum DPP Partai Demokrat yang Kini Menjadi Tersangka Dugaan Suap Pembangunan Wisma Atlet SEA Games di Jakabaring, Palembang (Ilmu Komunikasi) .....	111
Tabel 47. Muhammad Nazaruddin Merupakan Mantan Bendahara Umum DPP Partai Demokrat yang Kini Menjadi Tersangka Dugaan Suap Pembangunan Wisma Atlet SEA Games di Jakabaring, Palembang (Hukum) .....	112
Tabel 48. Muhammad Nazaruddin Sekaligus Mantan Anggota Komisi VII Bidang Energi DPR yang Sebelumnya Dirotasi dari Komisi III Bidang Hukum DPR (Ilmu Komunikasi).....	114
Tabel 49. Muhammad Nazaruddin Sekaligus Mantan Anggota Komisi VII Bidang Energi DPR yang Sebelumnya Dirotasi dari Komisi III	

Bidang Hukum DPR (Hukum).....	115
Tabel 50. Kasus Nazaruddin Mencuat Setelah Adanya Laporan dari Mahfud MD. (Ketua MK) kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (Ilmu Komunikasi) .....	116
Tabel 51. Kasus Nazaruddin Mencuat Setelah Adanya Laporan dari Mahfud MD. (Ketua MK) kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (Hukum) .....	117
Tabel 52. Muhammad Nazaruddin Pernah Memberikan Uang Senilai 120 Ribu Dolar Singapura kepada Sekjen MK, Janedjri M. Gaffar (Ilmu Komunikasi).....	118
Tabel 53. Muhammad Nazaruddin Pernah Memberikan Uang Senilai 120 Ribu Dolar Singapura kepada Sekjen MK, Janedjri M. Gaffar (Hukum).....	119
Tabel 54. Muhammad Nazaruddin Terlibat dalam Kasus Suap Pengadaan di Lima Kementrian dan 35 Kasus Korupsi Sehingga Merugikan Negara Sebanyak Rp. 6,03 Triliun (Ilmu Komunikasi) .....	120
Tabel 55. Muhammad Nazaruddin Terlibat dalam Kasus Suap Pengadaan di Lima Kementrian dan 35 Kasus Korupsi Sehingga Merugikan Negara Sebanyak Rp. 6,03 Triliun (Hukum) .....	121
Tabel 56. Negara yang Menjadi Tempat Pelarian Pertama Muhammad Nazaruddin Sebelum KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Melakukan Pencekalan Adalah Singapura (Ilmu Komunikasi)..	122

Tabel 57. Negara yang Menjadi Tempat Pelarian Pertama Muhammad Nazaruddin Sebelum KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Melakukan PENCEKALAN Adalah Singapura (Hukum) .....	123
Tabel 58. Masa Pelarian Nazaruddin ke Luar Negeri Selama Menjadi Buronan KPK Adalah Tiga Bulan (Ilmu Komunikasi).....	124
Tabel 59. Masa Pelarian Nazaruddin ke Luar Negeri Selama Menjadi Buronan KPK Adalah Tiga Bulan (Hukum).....	125
Tabel 60. Masa Pelarian Nazaruddin ke Luar Negeri Berakhir di Kota Cartagena, Kolombia (Ilmu Komunikasi).....	126
Tabel 61. Masa Pelarian Nazaruddin ke Luar Negeri Berakhir di Kota Cartagena, Kolombia (Hukum).....	127
Tabel 62. Penangkapan Nazaruddin Atas Kerjasama Interpol, KPK, Imigrasi, dan Kementerian Luar Negeri (Ilmu Komunikasi).....	128
Tabel 63. Penangkapan Nazaruddin Atas Kerjasama Interpol, KPK, Imigrasi, dan Kementerian Luar Negeri (Hukum).....	129
Tabel 64. Neneng Sri Wahyuni, Istri Nazaruddin, Terlibat dalam Kasus Korupsi Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Surya di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2008 (Ilmu Komunikasi) .....	130
Tabel 65. Neneng Sri Wahyuni, Istri Nazaruddin, Terlibat dalam Kasus Korupsi Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Surya di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2008 (Hukum) .....	131

Tabel 66. Mindo Rosalina Manulang Berperan Sebagai <i>Broker</i> dalam Kasus Suap Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang yang Melibatkan Muhammad Nazaruddin (Ilmu Komunikasi) .....	132
Tabel 67. Mindo Rosalina Manulang Berperan Sebagai <i>Broker</i> dalam Kasus Suap Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang yang Melibatkan Muhammad Nazaruddin (Hukum) .....	133
Tabel 68. Partai Demokrat Memiliki Jargon "Katakan Tidak Pada Korupsi!" (Ilmu Komunikasi) .....	134
Tabel 69. Partai Demokrat Memiliki Jargon "Katakan Tidak Pada Korupsi!" (Hukum) .....	135
Tabel 70. Marzuki Alie, Ketua DPR, Memberikan Wacana Kontroversial Bahwa KPK Harus Dibubarkan dan Koruptor Harus Dimaafkan Selama Kasus Korupsi Nazaruddin Mencuat Beberapa Bulan Terakhir (Ilmu Komunikasi) .....	136
Tabel 71. Marzuki Alie, Ketua DPR, Memberikan Wacana Kontroversial Bahwa KPK Harus Dibubarkan dan Koruptor Harus Dimaafkan Selama Kasus Korupsi Nazaruddin Mencuat Beberapa Bulan Terakhir (Hukum) .....	137
Tabel 72. Angelina Sondakh Merupakan Mantan Anggota Komisi X DPR yang Kini Menjadi Tersangka Bersama Muhammad Nazaruddin dalam Kasus Suap Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang (Ilmu Komunikasi) .....	138
Tabel 73. Angelina Sondakh Merupakan Mantan Anggota Komisi X DPR	

yang Kini Menjadi Tersangka Bersama Muhammad Nazaruddin dalam Kasus Suap Wisma Atlet di Jakabaring, Palembang (Hukum) .....	139
Tabel 74. Survei LSI Maret 2012, Dukungan Publik Terhadap Partai Demokrat Sebesar 15,5% (Turun 5% dari Survei Sebelumnya Bulan Januari 2012) (Ilmu Komunikasi).....	140
Tabel 75. Survei LSI Maret 2012, Dukungan Publik Terhadap Partai Demokrat Sebesar 15,5% (Turun 5% dari Survei Sebelumnya Bulan Januari 2012) (Hukum).....	141
Tabel 76. Kognitif Total (Ilmu Komunikasi) .....	142
Tabel 77. Kognitif Total (Hukum) .....	143
Tabel 78. Tidak Simpatik kepada Kinerja Pemerintahan SBY-Boediono karena Ketidakseriusannya dalam Memberantas Kasus-kasus Korupsi (Ilmu Komunikasi) .....	144
Tabel 79. Tidak Simpatik kepada Kinerja Pemerintahan SBY-Boediono karena Ketidakseriusannya dalam Memberantas Kasus-kasus Korupsi (Hukum) .....	145
Tabel 80. Curiga Akan “Kebersihan” Kinerja Kader-kader Lain Partai Demokrat di Pemerintahan (Ilmu Komunikasi).....	146
Tabel 81. Curiga Akan “Kebersihan” Kinerja Kader-kader Lain Partai Demokrat di Pemerintahan (Hukum) .....	147
Tabel 82. Tidak Nyaman dengan Kinerja KPK dalam Mengusut Tuntas Kasus Korupsi Nazaruddin yang Berlarut-larut Hingga Saat Ini	

(Ilmu Komunikasi) .....	148
Tabel 83. Tidak Nyaman dengan Kinerja KPK dalam Mengusut Tuntas Kasus Korupsi Nazaruddin yang Berlarut-larut Hingga Saat Ini (Hukum) .....	149
Tabel 84. Takut Ketika Akan Hendak Berurusan dengan Birokrasi Pemerintah Daerah (Ilmu Komunikasi) .....	150
Tabel 85. Takut Ketika Akan Hendak Berurusan dengan Birokrasi Pemerintah Daerah (Hukum) .....	151
Tabel 86. Afektif Total (Ilmu Komunikasi) .....	152
Tabel 87. Afektif Total (Hukum) .....	153
Tabel 88. Memilih Kader dari Partai Lain Selain Kader Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden Tahun 2014 Nanti (Ilmu Komunikasi) .....	154
Tabel 89. Memilih Kader dari Partai Lain Selain Kader Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden Tahun 2014 Nanti (Hukum).....	155
Tabel 90. Melakukan Demo untuk Menuntut Pemerintah Memberantas Korupsi karena Maraknya Kasus Korupsi yang Melibatkan Pejabat Publik Terjadi di Indonesia Belakangan Ini (Ilmu Komunikasi) .....	156
Tabel 91. Melakukan Demo untuk Menuntut Pemerintah Memberantas Korupsi karena Maraknya Kasus Korupsi yang Melibatkan Pejabat Publik Terjadi di Indonesia Belakangan Ini (Hukum) .....	157
Tabel 92. Tidak Mendukung Partai Demokrat pada Pemilihan Presiden Tahun 2014 Nanti Mengingat Jargon Partai Demokrat “Katakan Tidak Pada Korupsi!” yang Setiap Masa Kampanye	

Selalu Dikumandangkan (Ilmu Komunikasi).....	158
Tabel 93. Tidak Mendukung Partai Demokrat pada Pemilihan Presiden	
Tahun 2014 Nanti Mengingat Jargon Partai Demokrat “Katakan Tidak Pada Korupsi!” yang Setiap Masa Kampanye	
Selalu Dikumandangkan (Hukum).....	159
Tabel 94. Waspada dan Menolak Terhadap Setiap Praktek Suap yang Bisa Saja Terjadi dalam Lingkungan Kampus (Ilmu Komunikasi) ....	
	160
Tabel 95. Waspada dan Menolak Terhadap Setiap Praktek Suap yang Bisa Saja Terjadi dalam Lingkungan Kampus (Hukum) .....	
	161
Tabel 96. Konatif Total (Ilmu Komunikasi) .....	162
Tabel 97. Konatif Total (Hukum).....	163
Tabel 98. Sikap Mahasiswa.....	164
Tabel 99. Menjadi Antipati dan Tidak Ingin Memilih Kader Partai Demokrat dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 Nanti Setelah Mendengar Cerita dari Teman/Saudara (Ilmu Komunikasi).....	
	165
Tabel 100. Menjadi Antipati dan Tidak Ingin Memilih Kader Partai Demokrat dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 Nanti Setelah Mendengar Cerita dari Teman/Saudara (Hukum).....	
	166
Tabel 101. Tidak Memilih Kader Partai Demokrat dalam Pemilu Presiden Tahun 2014 Nanti karena Himbauan dari Keluarga (Ilmu Komunikasi).....	
	167



Tabel 102. Tidak Memilih Kader Partai Demokrat dalam Pemilu Presiden Tahun 2014 Nanti karena Himbauan dari Keluarga (Hukum)..	168
Tabel 103. Enggan Bersimpati kepada Partai Demokrat karena Mendengar Beberapa Orang Disekitar Lingkungan Tempat Tinggal Sering Memperbincangkan Bagaimana Buruknya Kader Partai Demokrat Bekerja dalam Pemerintahan (Ilmu Komunikasi).....	170
Tabel 104. Enggan Bersimpati kepada Partai Demokrat karena Mendengar Beberapa Orang Disekitar Lingkungan Tempat Tinggal Sering Memperbincangkan Bagaimana Buruknya Kader Partai Demokrat Bekerja dalam Pemerintahan (Hukum).....	171
Tabel 105. Apriori terhadap Citra Partai Demokrat karena Mendengar dari Para Pakar Politik dan Hukum di Media Massa tentang Kurangnya Transparansi Kader Partai Demokrat dalam Memberikan Keterangan Mengenai Kasus Korupsi Nazaruddin (Ilmu Komunikasi).....	172
Tabel 106. Apriori terhadap Citra Partai Demokrat karena Mendengar dari Para Pakar Politik dan Hukum di Media Massa tentang Kurangnya Transparansi Kader Partai Demokrat dalam Memberikan Keterangan Mengenai Kasus Korupsi Nazaruddin (Hukum).....	173
Tabel 107. Orang Lain yang Dianggap Penting Total (Ilmu Komunikasi).	175
Tabel 108. Orang Lain yang Dianggap Penting Total (Hukum).....	176
Tabel 109. Pernah Menerima “Suap” dari Orang Lain untuk Mendukung Calon Tertentu pada Saat Mengikuti Kegiatan Pemilihan Ketua Umum Organisasi di Kampus (Ilmu Komunikasi) .....	177

Tabel 110. Pernah Menerima “Suap” dari Orang Lain untuk Mendukung Calon Tertentu pada Saat Mengikuti Kegiatan Pemilihan Ketua Umum Organisasi di Kampus (Hukum) .....	178
Tabel 111. Pernah Mengalami Sendiri di Dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah Daerah Semacam “Uang Pelicin” untuk Mempermudah Proses-proses Birokrasi (Ilmu Komunikasi) .....	179
Tabel 112. Pernah Mengalami Sendiri di Dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah Daerah Semacam “Uang Pelicin” untuk Mempermudah Proses-proses Birokrasi (Hukum) .....	180
Tabel 113. Pernah Menyaksikan Teman Melakukan Praktik Kecurangan/Suap terhadap Pengawas Ujian pada Saat Mengikuti Ujian Semester (Ilmu Komunikasi) .....	181
Tabel 114. Pernah Menyaksikan Teman Melakukan Praktik Kecurangan/Suap terhadap Pengawas Ujian pada Saat Mengikuti Ujian Semester (Hukum) .....	182
Tabel 115. Pernah Mengalami Sendiri dari Kerabat atau Teman, Kenalan Anda “Menyuap” Orang Lain untuk Mempermudah Proses Penyusunan Skripsi Mereka (Ilmu Komunikasi) .....	183
Tabel 116. Pernah Mengalami Sendiri dari Kerabat atau Teman, Kenalan Anda “Menyuap” Orang Lain untuk Mempermudah Proses Penyusunan Skripsi Mereka (Hukum).....	184
Tabel 117. Pengalaman Pribadi Total (Ilmu Komunikasi).....	185
Tabel 118. Pengalaman Pribadi Total (Hukum).....	186

Tabel 119. Merasa Kecewa dan Marah Akan Sosok Nazaruddin dan Partai Demokrat Itu Sendiri (Ilmu Komunikasi).....	187
Tabel 120. Merasa Kecewa dan Marah Akan Sosok Nazaruddin dan Partai Demokrat Itu Sendiri (Hukum).....	188
Tabel 121. Tidak Akan Memilih Kader dari Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden Tahun 2014 Nanti karena Beranggapan Bahwa Seluruh Kader Partai Demokrat Pasti Melakukan Korupsi (Ilmu Komunikasi).....	189
Tabel 122. Tidak Akan Memilih Kader dari Partai Demokrat untuk Pemilihan Presiden Tahun 2014 Nanti karena Beranggapan Bahwa Seluruh Kader Partai Demokrat Pasti Melakukan Korupsi (Hukum).....	190
Tabel 123. Merasa Frustrasi terhadap Kerja KPK dalam Memberantas Korupsi di Indonesia yang Seakan Jalan di Tempat (Ilmu Komunikasi)	191
Tabel 124. Merasa Frustrasi terhadap Kerja KPK dalam Memberantas Korupsi di Indonesia yang Seakan Jalan di Tempat (Hukum) .....	192
Tabel 125. Jargon Partai Demokrat Saat Masa Kampanye “Katakan Tidak pada Korupsi!”, Hanya Sebatas Slogan Kampanye Semata (Ilmu Komunikasi).....	193
Tabel 126. Jargon Partai Demokrat Saat Masa Kampanye “Katakan Tidak pada Korupsi!”, Hanya Sebatas Slogan Kampanye Semata (Hukum).....	194

Tabel 127. Emosi Individu Total (Ilmu Komunikasi) .....	195
Tabel 128. Emosi Individu Total (Hukum) .....	196
Tabel 129. Kasus Pidana Korupsi di Kalangan Pejabat Pemerintahan Sudah Menjadi “Kebiasaan” Tersendiri (Ilmu Komunikasi) .....	197
Tabel 130. Kasus Pidana Korupsi di Kalangan Pejabat Pemerintahan Sudah Menjadi “Kebiasaan” Tersendiri (Hukum) .....	198
Tabel 131. Nilai-nilai Budaya dan Norma Masyarakat Saat Ini Masih Mampu Memberikan Tuntunan Bagi Seseorang dalam Berpolitik di Pemerintahan Secara Jujur, Adil dan Bersih (Ilmu Komunikasi)	199
Tabel 132. Nilai-nilai Budaya dan Norma Masyarakat Saat Ini Masih Mampu Memberikan Tuntunan Bagi Seseorang dalam Berpolitik di Pemerintahan Secara Jujur, Adil dan Bersih (Hukum) .....	200
Tabel 133. Sistem Birokrasi yang Berbelit-belit dari Masa Pemerintahan Sebelumnya, Membuat Tindak Korupsi Kini di Kalangan Pejabat Menjadi Semakin Merajalela dalam Beberapa Tahun Terakhir (Ilmu Komunikasi) .....	201
Tabel 134. Sistem Birokrasi yang Berbelit-belit dari Masa Pemerintahan Sebelumnya, Membuat Tindak Korupsi Kini di Kalangan Pejabat Menjadi Semakin Merajalela dalam Beberapa Tahun Terakhir (Hukum) .....	202
Tabel 135. “Kebersihan” Berpolitik Seseorang dalam Pemerintahan Ditentukan Pula Oleh Nilai-nilai Budaya Lokal yang Dianutnya (Ilmu Komunikasi) .....	203

Tabel 136. “Kebersihan” Berpolitik Seseorang dalam Pemerintahan Ditentukan Pula Oleh Nilai-nilai Budaya Lokal yang Dianutnya (Hukum) .....	204
Tabel 137. Kebudayaan Total (Ilmu Komunikasi).....	205
Tabel 138. Kebudayaan Total (Hukum).....	206
Tabel 139. Pembentukan Sikap Mahasiswa .....	207
Tabel 140. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	208
Tabel 141. Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y .....	209
Tabel 142. Hasil Uji Korelasi Variabel X, Variabel Y dan Variabel Z .....	212
Tabel 143. Tabel <i>Summary</i> .....	213
Tabel 144. Tabel <i>Coefficients</i> .....	214
Tabel 145. Hasil Uji Beda Variabel X, Variabel Y dan Variabel Z.....	215

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Antar Variabel .....	28
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Hasil SPSS

